

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitiin

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit, organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik, lengkap dan mendalam.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami melalui sumber langsung dengan instrumen kunci

¹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 8.

²Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

peneliti sendiri. Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.³ Dengan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan, sehingga lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data lapangan di toko online altis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada grup jual beli online di Toko Online Altis dan beralamat di Jalan Krakatau, Desa Tanjungrejo, Kecamatan Loceret, Kota Nganjuk. Situs jual beli online ini adalah melalui media sosial grup *whatsapp*. Toko melalui media sosial, lokasi ini dipilih karena toko online pertama yang ada disana dan terjadi pertumbuhan cukup signifikan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

dan tindakan melalui keterangan atau sumber utama yang langsung didapat dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama⁴. Sumber data utama dalam menggali data mengenai Jual Beli Online di Toko Online Altis berupa wawancara dan observasi.

2. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁵ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait sumber data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian dalam mengumpulkan data akan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:⁶

- a. Observasi dan Pengamatan

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁵Ibid., 62

⁶Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

Observasi dan Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati permasalahan mengenai jual beli online yang dialami dan pelaksanaan jual beli online di Toko Online Altis mengenai pandangan masalahnya

b. Wawancara

Wawancara suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi atau ide dengan proses tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview⁷. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan bertanya kepada para pembeli online yang pernah bertransaksi serta wawancara dengan pemilik dari Toko Online Altis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil dari pengumpulan data yang disimpan dalam berbagai bentuk. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat/dokumen, catatan harian, laporan dan foto. Seperti data transaksi jual beli yang dilakukan konsumen, bukti transfer dan lain-lain.

⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhir penelitian.

Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa tahap kegiatan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisis data. Tinjauan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi yang kemudian

merencanakan tindakan selanjunya berdasarkan pemahaman yang telah didapat.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji yang telah dikumpulkan secara ringkas dan jelas.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Peneliti memperpanjang pengamatan.

Seperti yang sudah diungkapkan diatas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Peneliti memperpanjang pengamatan sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan pada latar penelitian. Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi

⁸Narbuko, *Metodologi Penelitian.*, 246.

sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan memperpanjang pengamatan maka peneliti dapat melakukan penggalan data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁹

2. Kedalaman pengamatan dan ketekunan observasi.
3. Trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi dan mengurus surat izin lokasi penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 270.

¹⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹¹

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹²

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

¹²Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* .,178.